



Penerapan program galeri investasi bursa efek indonesia dalam menunjang kemandirian mahasiswa

Prasetya Tri Mahendra¹, Ika Novaliana²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk^{1,2}
pmsukses@gmail.com¹

<https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.14193>

Informasi Artikel

Tanggal masuk:
14 Februari 2020
Tanggal revisi :
22 Maret 2020
Tanggal diterima:
17 April 2020

Abstract

This study aims to analyze the Indonesia Stock Exchange Investment Gallery program in supporting student independence his study uses a quantitative approach and the type of True-Experimental Design-posttest Only Control Design, in the sense that researchers can control all variables that influence the course of the experiment, through data collection techniques with observation, questionnaires, validity tests, and confidence tests. The results showed that through a program carried out at the Indonesia Stock Exchange Investment Gallery at STIE Nganjuk, it could increase students' independence in trading shares in the capital market.

Keywords: Galeri Investasi Program's, Bursa Efek Indonesia,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis program Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dalam menunjang kemandirian mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis *True-Experimental Design-posttest Only Control Design*, dalam arti bahwa peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya percobaan, melalui teknik pengumpulan data dengan observasi, kuesioner, uji validitas, dan tes kepercayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui program yang dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di STIE Nganjuk, dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam memperdagangkan saham di pasar modal.

Kata kunci: Program Galeri Investasi; Bursa Efek Indonesia; Kemandirian Mahasiswa

1. Pendahuluan

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi (BEI; 2018). Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan Galeri Investasi yang tidak hanya menyediakan kabar tentang aktivitas perdagangan di pasar saham maupun instrument pasar modal lainnya, tetapi juga sebagai pusat sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Begitu

pula dengan mereka yang punya minat berkarir di pasar modal, Galeri Investasi BEI bisa menjadi tempat memperdalam pemahaman dan pengetahuannya. Sebab Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal.

Dengan adanya Galeri Investasi ini pihak kampus berharap agar dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dengan sebaik mungkin. Mengingat Mahasiswa merupakan tingkatan paling tinggi seorang pelajar di dunia Pendidikan. Dia sudah menyandang predikat “maha’ bukan lagi sebagai siswa. Karena itu mahasiswa dituntut menjadi calon manusia yang akademis, berintelektual, yang dapat mengayomi masyarakat. Mahasiswa bisa dikategorikan ke dalam dua bagian, pertama mahasiswa yang mandiri secara kepribadian dan yang selanjutnya adalah mahasiswa yang mandiri dari segi materi. Mahasiswa yang mandiri secara kepribadian merupakan mahasiswa yang memiliki sifat kedewasaan, karena dengan sifat kedewasaan inilah yang menuntut mahasiswa untuk lebih bersikap mandiri dalam hidupnya.

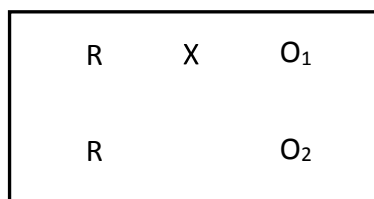
Istilah kemandirian menunjukkan adanya kepercayaan akan sebuah kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah tanpa bantuan dari orang lain. Individu yang mandiri sebagai individu yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, mampu mengambil keputusan sendiri, mempunyai inisiatif dan kreatif, tanpa mengabaikan lingkungan sekitarnya. Eti Nurhayati (2011; 131) menyatakan kemandirian menunjukkan pada kemampuan psikososial yang mencakup kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung dengan kemampuan orang lain, tidak terpengaruh lingkungan, dan bebas mengatur kebutuhannya sendiri-sendiri.

Semenjak adanya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di STIE Nganjuk ditahun 2018 – 2019 belum nampak perkembangan yang signifikan, sehingga perlu kiranya untuk melakukan evaluasi dan juga penelitian terkait apakah penerapan program galeri investasi bursa efek indonesia dalam menunjang kemandirian mahasiswa ini sudah efektif atau belum.

2. Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester 3, 5, dan 7 program studi manajemen dan akuntansi, yang berjumlah 243 orang. Diambil secara random sebanyak 30% atau 73 orang sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis *True-Experimental Design-posttest Only Control Design* dimana peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono : 2014). Rancangan penelitian sebagai berikut:



R = Sampel yang dipilih secara random

$X = Treatment$ yang diberikan

O1 = Observasi/PreTest 1, kelompok kontrol

O2 = Observasi/PostTest 2, kelompok eksperiment

Pengaruh perlakuan = O1 – O2

Dalam penelitian ini jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperiment (O1) dan kelompok kontrol (O2), maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi, Skala penilaian metode observasi ini adalah 2 = jawaban memahami, 1 = kurang memahami, dan 0 = tidak memahami. Observasi ini dilakukan bersama oleh tim peneliti.
2. Metode Angket, Memberikan angket yang berisi kegiatan awal edukasi GI-BEI sampai akhir, berupa analisis transaksi yang dilakukan setiap hari/minggu/bulan oleh mahasiswa. Angket berisi jawaban : berhasil/profit, floating/menunggu, cut loss/rugi.
3. Uji Validitas, Dengan menggunakan uji validitas dapat diketahui sejauh mana penguasaan mahasiswa dalam penerapan program GI-BEI.
4. Reliabilitas, Suatu test dikatakan *reliable*/dapat dipercaya, apabila test tersebut memiliki hasil yang relatif tetap dan dilakukan berulang-ulang meskipun test dilakukan diwaktu yang berlainan.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Observasi, Analisis ini terdiri dari lembar hasil observasi dari perilaku pembelajaran/praktek pada GI-BEI kepada mahasiswa. Bagi mahasiswa yang nilainya > nilai rata-rata, digolongkan sebagai mahasiswa yang sudah mandiri/skor tinggi, dan sebaliknya.
2. Analisis Angket, Proses pemberian angket berupa analisis transaksi yang dilakukan setiap hari/minggu/bulan oleh mahasiswa. Angket berisi jawaban : berhasil/profit ($7 < gain < 10$), *floating*/menunggu ($3 \leq gain \leq 7$), *cut loss*/rugi ($0 < gain < 3$).

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji-t *independent* karena bertujuan membandingkan pretest dan posttest untuk mengetahui tingkat kemandirian kegiatan awal sampai akhir. Setelah t-hitung selanjutnya menguji hipotesis dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel yang berlaku :

- a. Jika nilai t-hitung > t tabel, maka H1 diterima sedangkan Ho ditolak.
- b. Jika nilai t-hitung < t tabel, maka H1 ditolak sedangkan Ho diterima.

Perbandingan nilai t-hitung dan t-tabel dilakukan dengan menetapkan derajat kebebasan (degree of freedom) $df/db = (n-1)$, kemudian diperoleh nilai t-tabel pada

taraf signifikansi 5%.

3. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data Hasil

Kegiatan ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kepada mahasiswa untuk mengetahui tingkat kemandirian secara materi dalam transaksi saham.

Tabel 1 Penerapan Program

Level Pemahaman Materi	Penerapan Program	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
	PRE-Test	√	√
Pengenalan Dasar Investasi	Mahasiswa mengikuti seminar dan pembelajaran dasar tentang investasi, khususnya tentang saham	√	√
Penggunaan Media (Komputer/Laptop, Internet, Aplikasi)	Mahasiswa mulai mempraktikkan /mendownload program/aplikasi Bursa Efek Indonesia melalui Galeri Investasi, bersama dengan perantara/sekuritas First Asia Capital (FAC) / www.facsekuritas.co.id Membuka akun FAC di aplikasi tersebut	√	√
Proses Pembukaan Akun dan Pengisian Data Diri	Mahasiswa mengisi <i>form</i> secara manual sesuai dengan persyaratan (data diri, KTP/SIM, buku rekening, email), kemudian menyetorkan modal awal Rp. 100.000,- ke RDN (Rekening Dana Nasabah) masing-masing	√	√
Pengenalan Jenis Saham (Konvensional/Syariah)	Mahasiswa mulai masuk aplikasi saham FAC Sekuritas, dan dikenalkan jenis-jenis saham (konvensional/ syariah) dari perusahaan-perusahaan yang sudah <i>listing</i> /terdaftar di BEI	√	√
Memulai Transaksi	Dengan melihat profil, kegiatan, dan laporan keuangan serta laporan lainnya, mahasiswa dibimbing untuk mengambil/membeli/ <i>buy/long</i> salah satu saham yang harganya cukup dengan modal yang dimiliki dengan minimal beli 1 lot (100 lembar saham)	√	√
Pemantauan Hasil Transaksi Harian	Melalui aplikasi di laptop/android mahasiswa dapat melihat perkembangan sahamnya, secara harian (naik/turun) Dan dapat melakukan transaksi jual/ <i>sell/short</i> jika sudah mendapatkan keuntungan yang diharapkan atau menunggu/ <i>floating</i> sampai harga sudah sesuai harapan/ <i>untung/ profit</i> atau rugi/ <i>cut loss</i>	√	√ Bagi Mahasiswa yang membeli/ <i>buy/long</i> lagi saham yang lain atau membeli lagi saham yang sama

Pemantauan Hasil Transaksi Mingguan	Melalui aplikasi di laptop/android mahasiswa dapat melihat perkembangan sahamnya, secara mingguan (naik/turun) Dan dapat melakukan transaksi jual/ <i>sell/short</i> jika sudah mendapatkan keuntungan yang diharapkan atau menunggu/ <i>floating</i> sampai harga sudah sesuai harapan/untung/ <i>profit</i> atau rugi/ <i>cut loss</i> Dan dapat membeli/ <i>buy/long</i> lagi saham yang lain atau membeli lagi saham yang sama. Pasar saham buka setiap hari mulai Senin sampai dengan Jum'at, pukul 08:00 – 16:00	√	√ Bagi Mahasiswa yang membeli/ <i>buy/long</i> lagi saham yang lain atau membeli lagi saham yang sama
Pemantauan Hasil Transaksi Bulanan	Melalui aplikasi di laptop/android mahasiswa dapat melihat perkembangan sahamnya, secara bulanan (naik/turun) Dan dapat melakukan transaksi jual/ <i>sell/short</i> jika sudah mendapatkan keuntungan yang diharapkan atau menunggu/ <i>floating</i> sampai harga sudah sesuai harapan/untung/ <i>profit</i> atau rugi/ <i>cut loss</i>	√	√ Mahasiswa diharapkan dapat menambah modalnya (istilahnya menabung saham) setiap bulan minimal Rp.100.000,- dan mentransaksikannya (membeli/ <i>buy/long</i>) saham yang sama seperti yang dimilikinya atau membeli saham lain
Evaluasi/Kontrol	Setiap saat mahasiswa dapat berkonsultasi pada Galeri Investasi BEI, mengenai transaksi sahamnya.	√	√
Hasil Transaksi	Apabila sudah mencapai keuntungan yang cukup (baik secara harian/mingguan/bulanan/tahunan) mahasiswa dapat mengambilnya setiap saat, dan akan masuk rekening banknya masing-masing	√	√
Kemandirian dalam bertransaksi	Untuk selanjutnya Galeri Investasi BEI dapat memberikan rekomendasi kepada mahasiswa untuk bertransaksi secara mandiri, apabila secara jangka panjang sudah tidak lagi kuliah di STIE Nganjuk. Namun setiap saat mahasiswa/alumni dapat selalu berkonsultasi tentang transaksinya pada GI-BEI STIE Nganjuk	√	√
	POST-Test	√	√

Pemahaman materi kepada mahasiswa diperoleh melalui PRE-Test dan POST-Test, sedangkan hasil kemandirian mahasiswa terdiri dari proram transaksi pembelian kembali dari hasil keuntungan dan pembelian kembali dari program penambahan modal.

Tabel 2 Pemahaman Materi kepada Mahasiswa diperoleh Melalui PRE-Test dan POST-Test

	Pemahaman Materi		GAIN	Kategori
	Rerata PRE-Test	Rerata POST-Test		
Kelompok Kontrol	6,18	7,18	0,262	Rendah
Kelompok Eksperimen	6,71	7,71	0,304	Sedang

Penjelasan; Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memperoleh hasil pre-test dan post-test seperti pada tabel 5.2 kelompok kontrol memiliki kategori rendah dan kelompok eksperimen memiliki kategori sedang. Pemahaman materi antara dua kelompok tersebut memang tidak terlalu besar, dikarenakan pada proses penyampaian materi pada keduanya relatif sama. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pencapaian pemahaman materi, meskipun kelompok eksperimen memiliki nilai Gain yang lebih besar.

Tabel 3 Hasil Kemandirian Mahasiswa Melalui Program Transaksi Pembelian Kembali Dari Hasil Keuntungan

Kategori	Jumlah Mahasiswa	
	Kontrol	Eksperimen
Mandiri	35	55
Kurang	38	18

Penjelasan: Kemandirian mahasiswa melalui program transaksi pembelian kembali dari hasil keuntungan pada kelompok kontrol memiliki 35 orang yang mendapat kategori mandiri dan 38 orang dengan kategori kurang. Sedangkan pada kelompok eksperimen memiliki 55 orang yang mendapat kategori mandiri dan 18 orang dengan kategori kurang.

Dalam pengukuran dari sisi ini, penilaian peningkatan kemandirian dilakukan pada mahasiswa yang membeli/ *buy/long* lagi saham yang lain atau membeli lagi saham yang sama dari hasil keuntungan yang diperoleh dalam hitungan mingguan

dan bulanan, artinya ada peningkatan dari 35 orang menjadi 55 orang yang dikategorikan mandiri.

Tabel 4 Hasil Kemandirian Mahasiswa Melalui Transaksi Pembelian Kembali Dari Program Penambahan Modal

Kategori	Jumlah Mahasiswa	
	Kontrol	Eksperiment
Mandiri	53	62
Kurang	20	11

Penjelasan: Hasil kemandirian mahasiswa melalui transaksi pembelian kembali dari program penambahan modal pada kelompok kontrol terdapat 53 orang yang dikategorikan mandiri dan 20 orang dengan kategori kurang. Sedangkan kelompok eksperimen terdapat 62 orang yang dikategorikan mandiri dan 11 orang dengan kategori kurang.

Dalam pengukuran dari sisi ini, penilaian peningkatan kemandirian dilakukan pada mahasiswa yang membeli/ *buy/long* lagi saham yang lain atau membeli lagi saham yang sama dari penambahan modal setiap bulannya, artinya ada peningkatan dari 53 orang menjadi 62 orang yang dikategorikan mandiri.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5 Pengujian Hipotesis dengan uji-t *independent*

p value =	0.029
Sig=	Signifikan
Mean Kelompok Kontrol	3.78
Mean Kelompok Eksperiment	4.16
Perbedaan	-0.38
Kecenderungan	Peningkatan
SPSS By Excels	

Keterangan:

- p value merupakan nilai probabilitas Independen t test antara kelompok kontrol dan eksperimen

- Apabila p value < 0,05 berarti signifikan, artinya ada perbedaan yang bermakna antara kelompok kontrol dan eksperimen
- Mean merupakan nilai rata-rata dari kelompok kontrol dan eksperimen
- Perbedaan, artinya selisih rata-rata dari kelompok kontrol dan eksperimen
- Apabila nilai perbedaan negatif berarti kecenderungan meningkat, sebaliknya bila positif kecenderungan menurun.

Pembahasan

Adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang menjadi investor baik dilihat pembelian kembali dengan ataupun tanpa pendampingan menunjukkan bahwasanya penerapan program dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di STIE Nganjuk mampu menunjang kemandirian mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauji(2018) yang menyatakan bahwa setiap kampus perlu memberi fasilitas Galeri Investasi guna mendukung pembelajaran serta menjadikan mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari mata kuliah pasar modal yang dipelajarinya. Oleh karenanya, perlu dilakukan peningkatan serta perbaikan pada program – program di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIE Nganjuk.

Kesimpulan

Kemandirian Mahasiswa kelompok eksperimen memiliki nilai lebih tinggi dari kelompok kontrol, baik melalui program transaksi pembelian kembali dari hasil keuntungan maupun dari penambahan modal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan program Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia melalui program transaksi pembelian kembali dari hasil keuntungan dan penambahan modal dapat menunjang kemandirian mahasiswa pada STIE Nganjuk telah efektif dilakukan terbukti dengan adanya peningkatan jumlah mahasiswa dengan kategori mandiri

Daftar Pustaka

- Bursa Efek Indonesia.(2018). *Galeri Investasi, BEI*. Diakses pada <http://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei/> tanggal 29 Agustus 2018.
- Fauji, D. A. S. (2018). Metamorfosis Persepsi Dan Sikap Mahasiswa Manajemen Atas Pembelajaran Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio. In *Inovasi Bisnis Manajemen*. Malang: Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Malang. Retrieved from <https://drive.google.com/file/d/1OgcTAoBZn2oCjOUahJ082y8xnlyo-Blx/view?usp=sharing>
- Filbert, Ryan. (2017). *Yuk Nabung Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hartanto, William. (2018). *Mahasiswa Investor*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hogan, Nicky. (2017). *Yuk Belajar Saham untuk Pemula*, Jakarta: PT Elex Media

Komputindo.

Holloway, Richard. (2017). *Menuju Kemandirian Keuangan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Jan van den Akker, Brenda B, Anthony E.K, Nienke N, Tjreed P. (2013). *Educational Design Reserch Part A: An introduction*. Enschede, the Netherlands: netherland Institute for Curriculum Development (SLO).

Mahendra, Prasetya Tri. (2018). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal*. Malang: International Research and Development or Human Beings (IRDH).

Nurhayati, Eti. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Riyadi, Adha. (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Yogyakarta: Skripsi.

Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Zaniarti, Sri.,Ida, Novita Fransisca. (2017). *Perilaku Investor Galeri Investasi BEI dengan AB Mitra Sinarmas Sekuritas*. Jawa Barat, MODUS Journals-UAJY, Vol. 29 (2): 176-200.